



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2014 disusun dengan berpedoman pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Majene Tahun 2011 – 2016 yang merupakan perencanaan strategis untuk jangka waktu lima tahun, dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan Strategis merupakan tahap awal dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrumen yang digunakan dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi. Perencanaan Strategis merujuk pada proses untuk menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Visi Kabupaten Majene tahun 2011 - 2016 adalah **‘TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN YANG ADIL DAN MERATA DI KABUPATEN MAJENE DALAM TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, BERWIBAWA, DEMOKRATIS DALAM KEHIDUPAN AGAMIS DAN BERBUDAYA’**. Penjelasan dari pokok-pokok visi yang terkandung dalam visi tersebut antara lain :

- Kesejahteraan, yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, mencakup kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman.
- Adil dan Merata, yaitu suatu kondisi dimana penyelenggaraan pembangunan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah, serta setiap warga berhak memperoleh kesempatan berperan dan menikmati hasil pembangunan secara berkeadilan
- Tata Pemerintahan yang Baik, yaitu suatu kondisi pemerintahan yang menjalankan prinsip – prinsip Good Governance yang meliputi Akuntabilitas, Pengawasan, Daya Tanggap, Profesionalisme, Efisiensi & Efektivitas, Transparansi, Kesetaraan, Wawasan Kedepan, Partisipasi, dan Penegakan Hukum.
- Bersih, yaitu suatu kondisi yang baik, keterbukaan informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan

pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara.

- Berwibawa, yaitu suatu kondisi pemerintahan yang bertanggung jawab, mengutamakan pelayanan optimal dengan hasil yang maksimal, menjaga profesionalisme, serta memiliki integritas yang tinggi
- Demokratis, yaitu suatu kondisi pemerintahan Kabupaten Majene yang mengutamakan kepentingan masyarakat, aspiratif, tidak diskrimatif dan sebesar-besarnya untuk peningkatan kesejahteraan rakyat.
- Agamis, yaitu suatu kondisi masyarakat majene yang menganut nilai-nilai, norma, semangat dan kaidah agama yang menjadi karakter dan identitas masyarakat, serta menjiwai, mewarnai, dan menjadi pedoman bagi seluruh aktifitas kehidupan, termasuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, dengan tetap menjunjung tinggi toleransi dan kerukunan hidup beragama
- Berbudaya, yaitu suatu kondisi masyarakat yang memiliki nilai-nilai budaya yang baik, mala'bi yang melekat pada jati diri seluruh masyarakat dan terus ditumbuhkembangkan seiring dengan laju pembangunan serta menjadi perekat bagi keselarasan dan kestabilan sosial dengan tetap menjaga dan menghargai pluralitas kehidupan masyarakat secara proporsional.

Untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Majene ditetapkan ditetapkan sembilan misi sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas SDM masyarakat dan aparatur pemerintahan
2. Peningkatan Akselerasi Pembangunan bidang ekonomi, kesejahteraan sosial, politik dan keamanan.
3. Pengembangan dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya sebagai sumber motivasi dan inovasi dalam pembangunan.
4. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar serta sarana-prasarana daerah
5. Penyelenggaraan Pembangunan berkelanjutan
6. Penerapan Prinsip-Prinsip tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan
7. Peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat

8. Optimalisasi pengelolaan Sumber daya alam
9. Peningkatan peran lembaga keuangan daerah untuk mendorong ekonomi kerakyatan

Untuk mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan terkait aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum maupun aspek daya saing daerah. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Majene Tahun 2011 – 2016

Visi : <i>“Terwujudnya Kesejahteraan yang Adil dan Merata dikabupaten Majene dalam Tata pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa, Demokratis dalam kehidupan agamis dan berbudaya”.</i>			
No	Misi	Tujuan	Sasaran
1.	Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dan aparatur pemerintahan	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia Masyarakat dan aparatur pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya APK/APM 2. Meningkatnya Angka Melek Huruf 3. Meningkatnya angka kelulusan siswa 4. Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah 5. Meningkatnya Rasio Guru Murid 6. Menurunnya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi 7. Meningkatnya AHH 8. Meningkatnya status gizi masyarakat 9. Meningkatnya cakupan sanitasi dasar 10. Meningkatnya cakupan imunisasi pada balita 11. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme kerja masyarakat 12. Pengembangan kapabilitas PNS melalui Jenjang pendidikan formal dan non formal 13. Peningkatan kinerja aparatur melalui penerapan sanksi dan penghargaan

Visi : **“Terwujudnya Kesejahteraan yang Adil dan Merata dikabupaten Majene dalam Tata pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa, Demokratis dalam kehidupan agamis dan berbudaya”.**

No	Misi	Tujuan	Sasaran
			<p>14. Peningkatan kapasitas aparaturnya pemerintahan melalui diklat struktural dan fungsional secara berjenjang</p> <p>15. Peningkatan kualitas hidup dan peran wanita dalam pembangunan</p>
2.	Peningkatan Akselerasi Pembangunan bidang ekonomi, kesejahteraan sosial, politik dan keamanan.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui stabilitas politik dan keamanan yang kondusif	<p>1. Meningkatnya PDRB dalam menyokong perekonomian daerah</p> <p>2. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat</p> <p>3. Menurunnya angka pengangguran melalui perluasan lapangan kerja</p> <p>4. Tersedianya produk hukum yang mendukung iklim investasi</p> <p>5. Penyelesaian sengketa tanah dan tapal batas</p> <p>6. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dan Profesionalisme aparat penegak hukum</p> <p>7. Terselenggaranya program transmigrasi pada wilayah kab. Majene</p> <p>8. Terselenggaranya pembinaan bidang kesejahteraan sosial</p>
3.	Pengembangan dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya sebagai sumber motivasi dan inovasi dalam pembangunan.	Terlaksananya penerapan nilai-nilai agama dan budaya dalam penyelenggaraan pembangunan	<p>1. Lestarinya nilai-nilai keagamaan & kearifan lokal dalam pembangunan daerah</p> <p>2. Pencegahan permasalahan SARA</p> <p>3. Meningkatnya peran tokoh keagamaan dalam pembangunan</p> <p>4. Pelestarian cagar budaya</p> <p>5. Pengembangan dan pelestarian kebudayaan daerah</p> <p>6. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji</p> <p>7. Pengembangan sarana dan prasarana peribadatan</p>
4.	Percepatan pembangunan infrastruktur dasar serta sarana-prasarana daerah	Meningkatkan infrastruktur serta sarana dan prasarana daerah yang memadai.	<p>1. Tersedianya Infrastruktur kebinamargaan dalam menjangkau seluruh wilayah</p> <p>2. Tersedianya Infrastruktur keciptakarya dalam mendukung ketersediaan kawasan perumahan yang sehat dan layak huni.</p>

Visi : **“Terwujudnya Kesejahteraan yang Adil dan Merata dikabupaten Majene dalam Tata pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa, Demokratis dalam kehidupan agamis dan berbudaya”.**

No	Misi	Tujuan	Sasaran
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Terlayannya penduduk dengan pelayanan air bersih. 4. Terkendalinya masalah banjir perkotaan dan perdesaan 5. Tersedianya Infrastruktur PSDA dalam mendukung peningkatan hasil pertanian & pengamanan permukiman 6. Terwujudnya pola dan struktur ruang yang sesuai dengan tata ruang wilayah. 7. Peningkatan kualitas infrastruktur dasar 8. Tersedianya sarana-prasarana perhubungan yang representatif 9. Tersedianya sarana - prasarana kesehatan 10. Tersedianya sarana - prasarana pendidikan 11. Tersedianya sarana - prasarana pemerintahan umum
5.	Penyelenggaraan Pembangunan berkelanjutan	Menciptakan lingkungan yang serasi dan seimbang melalui pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian SDA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan dan Pengelolaan hasil SDA yang terkendali 2. Berkurangnya kasus Perambahan hutan 3. Meningkatnya penanganan terhadap lahan kritis 4. Terlaksananya penanganan persampahan 5. Meningkatnya fungsi kawasan lindung dan daerah hijau. 6. Terselenggaranya perlindungan dan konservasi sumber daya alam. 7. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan 8. Pengembangan upaya mitigasi bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana 9. Terbitnya perda tentang Pengelolaan lingkungan hidup daerah 10. Berkurangnya tingkat resiko akibat bencana/ kebakaran hutan & permukiman padat penduduk

Visi : **“Terwujudnya Kesejahteraan yang Adil dan Merata dikabupaten Majene dalam Tata pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa, Demokratis dalam kehidupan agamis dan berbudaya”.**

No	Misi	Tujuan	Sasaran
6.	Penerapan Prinsip-Prinsip tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik yang professional, demokratis, bersih, efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan system perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan. 2. Tercapainya predikat Wajar Tanpa Pengecualian dalam pemeriksaan keuangan 3. Terwujudnya tertib pengelolaan keuangan dan aset daerah 4. Optimalisasi potensi dan pencapaian target Pendapatan Daerah 5. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan secara periodik dan tepat waktu 6. Terwujudnya tertib pengelolaan arsip daerah 7. Optimalisasi aplikasi SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah 8. Optimalisasi Penegakan perda 9. Terselenggaranya sistem administrasi kepegawaian yang Profesional
7.	Peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada seluruh sektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pelayanan prima melalui Implementasi standar pelayanan minimal (SPM) di Instansi pemerintah 2. Tersedianya mekanisme pengaduan masyarakat 3. Terlaksananya Survey indeks kepuasan masyarakat 4. tertatanya administrasi kepemilikan lahan & kependudukan 5. Meningkatnya mutu pelayanan bidang pendidikan 6. Tersedianya jaringan IT di setiap kecamatan 7. Meningkatnya mutu pelayanan bidang kesehatan. 8. Meningkatnya status Rumah Sakit menjadi Badan Layanan Umum Daerah 9. Optimalisasi pembinaan dan pengembangan minat dan bakat pemuda

Visi : **“Terwujudnya Kesejahteraan yang Adil dan Merata dikabupaten Majene dalam Tata pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa, Demokratis dalam kehidupan agamis dan berbudaya”.**

No	Misi	Tujuan	Sasaran
			10. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang representative 11. Terselenggaranya event seni, budaya dan olah raga 12. Terlaksananya pengelolaan objek pariwisata daerah yang profesional 13. Tersedianya sistem pelayanan perijinan terpadu (PTSP) 14. Optimalisasi peran LSM sebagai sosial control dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi masyarakat 15. Meningkatkan peran media massa dalam dokumentasi dan penyebarluasan hasil - hasil pembangunan 16. Menurunnya pelanggaran hukum dan penyakit masyarakat
8.	Optimalisasi pengelolaan Sumber daya alam	Optimalisasi pemanfaatan, pengelolaan dan peningkatan produksi hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, perikanan sebagai salah satu upaya menurunkan kemiskinan.	1. Optimalisasi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi SDA dalam mendukung perekonomian daerah 2. Terlaksananya proses <i>Nilai tambah</i> Produk Pertanian 3. Tersedianya komoditas unggulan daerah yang berdaya saing 4. Tersedianya jaringan pemasaran produk pertanian 5. Terwujudnya Ketahanan pangan daerah 6. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya air & sumber daya energi alternative 7. Eksplorasi & eksploitasi potensi-potensi pertambangan 8. Pengembangan objek-objek pariwisata daerah 9. Penerapan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan seluruh hasil pertanian secara komprehensif
9.	Peningkatan peran lembaga keuangan daerah untuk mendorong ekonomi	Meningkatnya peran lembaga keuangan daerah dalam mendorong ekonomi	1. Berkembangnya Lembaga keuangan mikro daerah 2. Pemanfaatan pasar tradisional sebagai pusat perekonomian masyarakat

Visi : **“Terwujudnya Kesejahteraan yang Adil dan Merata dikabupaten Majene dalam Tata pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa, Demokratis dalam kehidupan agamis dan berbudaya”.**

No	Misi	Tujuan	Sasaran
	kerakyatan	karakyatan dalam rangka mengurangi pengangguran	3. Peningkatan pola kemitraan antara pengusaha menengah dengan pengusaha kecil mikro 4. Penguatan modal industri rumah tangga oleh lembaga keuangan daerah 5. Penguatan peran koperasi dalam pengentasan kemiskinan 6. Berkembangnya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Sejumlah sasaran strategis yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Majene dapat dicapai melalui perencanaan target indikator kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Untuk tahun 2014, perencanaan kinerja Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2014 disusun berdasarkan Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2014 dan Rencana Kerja SKPD Tahun 2014 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Perencanaan Kinerja Kabupaten Majene Tahun 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Misi 1 : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dan aparatur pemerintahan		
Meningkatnya APK/APM	1 Meningkatkan APK/APM SD dan SMP	
	- APK SD	100 %
	- APM SD	98 %
	- APK SMP	90 %
	- APM SMP	75 %
	2 Terjadi peningkatan APK/ APM SMA	
	- APK SMA	91 %
- APM SMA	70 %	
Meningkatnya angka kelulusan siswa	1 Meningkatkan jumlah kelulusan siswa SD dan SMP sederajat	
	- SD	100 %
	- SMP	100 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	2 Meningkatnya jumlah kelulusan siswa SMA sederajat	100 %
Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah	1 Angka rata-rata Lama Sekolah	9 Tahun
Meningkatnya Rasio Guru Murid	1 Rasio Guru SD	1 : 17
	2 Rasio Guru SMP	1 : 16
	3 Rasio Guru SMA	1 : 15
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi	1 Menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)	
	- AKI (per 1.000 kelahiran hidup)	11,80
	- AKB (per 100.000 kelahiran hidup)	252,10
Meningkatnya AHH	1 Meningkatnya Angka Harapan hidup	Meningkat
Meningkatnya status gizi masyarakat	1 Prevalensi Kurang Gizi	4,18
	2 Persentase Balita Gizi Buruk yang ditangani	100 %
	3 Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin Kepada masyarakat	100 %
Meningkatnya cakupan sanitasi dasar	1 Cakupan akses sarana air bersih	100 %
	2 Cakupan akses jamban keluarga	75 %
	3 cakupan SPAL	85 %
	4 Cakupan kepemilikan tempat sampah	85 %
Meningkatnya cakupan imunisasi pada balita	1 Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	90 %
Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme kerja masyarakat	1 Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan dalam penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	25 Orang
	2 Jumlah pembinaan kelompok nelayan, pembudidaya ikan dan pengolahan dan pemasaran	191 Kelompok
	3 Meningkatnya Ketrampilan para Pencari Kerja melalui pelatihan kerja	450 Orang
Pengembangan kapabilitas PNS melalui Jenjang pendidikan formal dan non formal	1 Menghasilkan guru ber kualitas melalui pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) / Sertifikasi Guru	225 Orang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	2 Terlaksananya Program Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Formal pada RSUD	100 %
	3 Pelaksanaan ujian kedinasan dan penyesuaian ijazah	1 Kegiatan
	4 Persentase jumlah berkas lamaran IPDN yang memenuhi persyaratan administrasi	100 %
Peningkatan kinerja aparatur melalui penerapan sanksi dan penghargaan	1 Meningkatnya kinerja dan kedisiplinan PNS	5.140 Orang
	2 Meningkatnya kinerja PNS melalui penerapan sanksi dan penghargaan	5.140 Orang
Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan melalui diklat struktural dan fungsional secara berjenjang	1 Persentase Aparat pengawas yang lulus sertifikasi	30 %
	2 Peningkatan Kinerja PPNS Kab. Majene	5 org
	3 Terlaksananya supervisi dan pembinaan penyuluh	92 Orang
	4 Terlaksananya penilaian angka kredit penyuluh	51 Orang
	6 Meningkatnya pengembangan kapasitas PNS melalui diklat struktural	100 %
	7 Meningkatnya kapasitas PNS melalui diklat Prajabatan	100 % CPNS
Peningkatan kualitas hidup dan peran wanita dalam pembangunan	1 Persentase pembinaan kelompok bina keluarga	80 %
	2 Meningkatnya Pembinaan Dharma Wanita secara berkesinambungan	59 Kelompok
	3 Tersedianya Pelayanan Lembaga P2TP2A dan Sektor Terkait	12 bulan
Misi 2 : Peningkatan Akselerasi Pembangunan bidang ekonomi, kesejahteraan sosial, politik dan keamanan		
Meningkatnya PDRB dalam menyokong perekonomian daerah	1 PDRB ADHB Tahun 2013	1.712.561 Rp ,07
	2 PDRB ADHK Tahun 2013	679.411,0 Rp 7
	3 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013	8,97 %
	4 PDRB per Kapita	12.683.85 Rp 2
Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat	1 Penanganan daerah rawan pangan	3 Desa
	2 Pemantauan dan Analisa Harga bahan pokok	4 kegt
Menurunnya angka pengangguran melalui perluasan lapangan kerja	1 Tingkat pengangguran terbuka	4 %
	2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	58,77 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Tersedianya produk hukum yang mendukung iklim investasi	1 Penyusunan Produk Hukum Di Daerah Yang Mendukung Iklim Inventasi	1 Produk
	2 Tersusunnya SOP Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1 Dok
Penyelesaian sengketa tanah dan tapal batas	1 Persentase Penyelesaian konflik tanah yang teridentifikasi dan melibatkan Pemerintah Daerah yang ditindaklanjuti	100 %
	2 Persentase Penyelesaian konflik tapal batas yang teridentifikasi dan melibatkan Pemerintah Daerah yang ditindaklanjuti	100 %
Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dan Profesionalisme aparat penegak hukum	1 Operasional Pengawasan, Penjagaan Pejabat dan Instansi Vital Daerah	159 anggota satpol PP (12 Kegt)
	2 Operasional Patroli Kantibnas Penegakan perda	90 Operasi Penegakan Perda
	3 Operasional Patroli Wilayah	96 kegt
Terselenggaranya program transmigrasi pada wilayah kab. Majene	1 Meningkatnya jumlah pemukiman transmigrasi	4 PST
	2 Meningkatnya jumlah warga transmigrasi yang dibina	30 Orang
Terselenggaranya pembinaan bidang kesejahteraan sosial	1 Jumlah rumah tangga yang mendapat bantuan kesejahteraan sosial	100 %
	2 Penerimaan dan penyaluran bantuan sosial dan Pengakuratan Data PMKS, Kube dll	100 %
	3 Jumlah RTSM penerima Bantuan	2.013 KSM
	4 Jumlah penyandang cacat tubuh yang mendapat bantuan dana	40 Orang
	5 Jumlah masyarakat PMKS yang mendapat bantuan	16 Orang
Misi 3 : Pengembangan dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya sebagai sumber motivasi dan inovasi dalam pembangunan		
Lestarnya nilai-nilai keagamaan & kearifan lokal dalam pembangunan daerah	1 Jumlah kegiatan pembinaan dan pelestarian budaya	3 Kegiatan
	2 Jumlah kegiatan pembinaan dan pelestarian kesenian daerah	4 Kegiatan
	3 Pembinaan kelompok/ teater seni daerah	3 sanggar
	4 Pelaksanaan Event MTQ	9 Event

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	5 Pelaksanaan Safari Ramadhan di Kecamatan Lingkup Kab. Majene	8 Kecamatan
Pencegahan permasalahan SARA	1 Rapat FKUB	1 Kali
	2 Terwujudnya tingkat antisipasi dini terhadap kerawanan sosial yang terjadi	1 Tahun
Meningkatnya peran tokoh keagamaan dalam pembangunan	1 Terakomodirnya Kebutuhan Para Imam Masjid, Membaliik/Muballikgha & Pembina TPA	460 Orang
Pelestarian cagar budaya	1 Terpeliharanya situs-situs bersejarah kebudayaan mandar	3 situs
Pengembangan dan pelestarian kebudayaan daerah	1 Terbinanya kelompok/teater seni daerah	3 Sanggar
	2 Terlaksananya pentas seni tingkat pelajar	1 Kegiatan
	3 Terlaksananya audisi Gita Bahana Nusantara	1 Kegiatan
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji	1 Jumlah Jemaah Haji yang terlayani melalui jasa transportasi pemberangkatan ke Asrama Haji	200 Orang
Pengembangan sarana dan prasarana peribadatan	1 Bantuan Masjid	11 unit
Misi 4 : Percepatan pembangunan infrastruktur dasar serta sarana-prasarana daerah		
Tersedianya Infrastruktur kebinamargaan dalam menjangkau seluruh wilayah	1 Panjang Jalan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi baik	456,64 Km
	2 Panjang Jalan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi sedang	74,55 Km
	3 Panjang Jembatan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi baik	0,823 km
	4 Panjang Jembatan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi sedang	0,144 km
Tersedianya Infrastruktur keciptakarya dalam mendukung ketersediaan kawasan perumahan yang sehat dan layak huni.	1 Pertambahan panjang drainase dalam kondisi baik	0,75 km
	2 Persentase Rumah tinggal berakses sanitasi	78,23 %
Terlayaninya penduduk dengan pelayanan air bersih.	1 Jumlah penduduk/ penerima manfaat yang mendapat akses air bersih	11.929 jiwa

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Terkendalinya masalah banjir perkotaan dan perdesaan	1 Pembangunan sumur resapan pencegah limpasan permukaan	14 lokasi
	2 Pembangunan drainase penanggulangan banjir	75 lokasi
	3 Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat	10 Kelurahan/ Desa
Tersedianya Infrastruktur PSDA dalam mendukung peningkatan hasil pertanian & pengamanan permukiman	1 Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik	8,09 km
	2 Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Sedang	15,46 km
	3 Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Rusak yang direhabilitasi	8,50 km
	4 Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Rusak Berat yang direhabilitasi	11,95 km
Terwujudnya pola dan struktur ruang yang sesuai dengan tata ruang wilayah	1 Tersedianya Ranperda RDTR Wilayah Perkotaan	2 kecamatan
	2 Persentase Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan yang sesuai Rencana Tata Ruang	100 %
	3 Persentase Tindak lanjut penerbitan teguran terhadap pelanggaran IMB	100 %
Peningkatan kualitas infrastruktur dasar	1 Jumlah pekerjaan Jalan setapak dan lorong	89 Lokasi
	2 Jumlah pekerjaan penyediaan air bersih	65 Lokasi
Tersedianya sarana-prasarana perhubungan yang representatif	1 Rasio kendaraan umum terhadap penumpang	1 : 50 rasio
	2 Tingkat kecukupan sarana LLAJ	50 buah rambu lintas
		320 buah delienator
3 Tingkat kelaikan operasi kapal GT-7 kebawah	85 persen	
Tersedianya sarana - prasarana kesehatan	1 Jumlah Puskesmas	11 Unit
	2 Jumlah Puskesmas Pembantu	34 Unit
	3 Jumlah Poliklinik/ Poskesdes	65 unit
	4 Jumlah ambulance	15 unit
Tersedianya sarana - prasarana pendidikan	1 Jumlah TK/RA/ penitipan anak	131 unit
	2 Jumlah Ruang Kelas Kondisi Baik SD/MI	803 RKB

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	3 Jumlah Seluruh Ruang Kelas SD/MI	1.289 RKB
	4 Jumlah Ruang Kelas Kondisi Baik SMP/MTs	256 RKB
	5 Jumlah Seluruh Ruang Kelas SMP/MTs	356 RKB
	6 Jumlah Ruang Kelas Kondisi Baik SMA/MA	133 RKB
	7 Jumlah Seluruh Ruang Kelas SMA/MA	171 RKB
	8 Jumlah Sekolah SD/MI	197 Unit
	9 Jumlah Sekolah SMP/MTs	57 Unit
	10 Jumlah Sekolah SMA/MA/SMK	35 Unit
Tersedianya sarana - prasarana pemerintahan umum	1 Jumlah Pembangunan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pemerintahan dan umum	35 unit
Misi 5 : Penyelenggaraan Pembangunan berkelanjutan		
Pemanfaatan dan Pengelolaan hasil SDA yang terkendali	1 Penertiban penambang tanpa ijin	8 Kecamatan
	2 Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelestarian hutan	1 Tahun
Berkurangnya kasus Perambahan hutan	1 Menurunnya gangguan hutan	20 %
Meningkatnya penanganan terhadap lahan kritis	1 Luas Lahan kritis yang direhabilitasi	230 Ha
	2 Terbentuknya kawelasan pengembangan lahan kritis melalui penanaman komoditi produktif berbasis masyarakat	2 Kawasan
Terlaksananya penanganan persampahan	1 Volume sampah harian yang ditangani	84 m3
	2 Proporsi pelayanan sampah masyarakat	75 %
	3 Pembinaan Pengelolaan Sampah Terpadu 3R	1 Kegt
Meningkatnya fungsi kawasan lindung dan daerah hijau.	1 penataan jalur Hijau	2 Kecamatan
	2 Pembuatan/ Pemeliharaan taman Kota	1 Kawasan
Terselenggaranya perlindungan dan konservasi sumber daya alam.	1 Peningkatan Konservasi daerah tangkapan air dan sumber-sumber air	16 lokasi
	2 Pengawasan gangguan hutan	12 Bulan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	1 Jumlah kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) yang terbentuk	8 Klp. Kec. Pesisir
	2 peningkatan Edukasi dan Komunikasi masyarakat di Bidang Lingkungan	1 Kegiatan
	3 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam rehabilitasi Hutan dan Lahan	1 Kegiatan
	4 Peningkatan kesadaran masyarakat tentang bencana geologi	1 Kegiatan
Pengembangan upaya mitigasi bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1 Tersedianya pemantauan dan penyebarluasan informasi titik-titik rawan potensi bencana alam	8 Kecamatan
	2 Terlaksananya gerakan penghijauan di daerah rawan abrasi daerah rawan longsor	6.000 pohon
	3 Peningkatan keterampilan relawan penanggulangan bencana alam	170 peserta
	4 Jumlah Rehabilitasi tanggul	84 m
Berkurangnya tingkat resiko akibat bencana/ kebakaran hutan & permukiman padat penduduk	1 Persentase penanggulangan bencana kebakaran	100 %
	2 Cakupan pelayanan bencana kebakaran di Kabupaten	89 %
	3 Jumlah sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran	6 unit
Misi 6 : Penerapan Prinsip-Prinsip tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan		
Mengembangkan system perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.	1 Ketersediaan Dokumen RKPD dan Perubahan RKPD yang ditetapkan melalui Perbup	2 Dokumen
	2 Tersusunnya Dokumen Kebijakan Umum APBD dan Kebijakan Umum Perubahan APBD sebagai dasar Penyusunan RAPBD	2 Dokumen
	3 Tersedianya Data gabungan Renja SKPD dan hasil musrenbang kecamatan	1 Dokumen
	4 Persentase Hasil Musrenbang yang terakomodir dalam Dokumen RKPD	100 %
	5 Persentase Cakupan Pemeriksaan terhadap pembangunan fisik dan prasarana	100 %
	6 Persentase usulan masyarakat yang terakomodir dalam dokumen perencanaan	100 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	7 Persentase Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sesuai standar audit aparat pengawasan fungsional yang diterbitkan tepat waktu	100 %
	8 Rasio Temuan BPK RI yang ditindaklanjuti	20 %
	9 Rasio Temuan APIP yang ditindaklanjuti	20 %
Tercapainya predikat Wajar Tanpa Pengecualian dalam pemeriksaan keuangan	1 Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	WTP
	2 Persentase SKPD yang membuat laporan keuangan sesuai aturan pelaporan keuangan	100 %
Terwujudnya tertib pengelolaan keuangan dan aset daerah	1 Pelaksanaan pengidentifikasian dan sertifikasi tanah pemda	1 Kegiatan
	2 Persentase SKPD yang menyusun Laporan Inventarisasi Barang Milik Daerah Per Semester	100 %
	3 Persentase Ketersediaan Dokumen Pertanggungjawaban	100 %
	4 Persentase Realisasi Dana Transfer Daerah tahun berjalan	100 %
	5 Penetapan Ranperda tentang Pertanggung jawaban APBD yang tepat Waktu	Tepat Waktu
Optimalisasi potensi dan pencapaian target Pendapatan Daerah	1 Persentase Capaian Target Pendapatan Asli Daerah	100 %
	2 Persentase Capaian Target Dana Perimbangan Daerah	100 %
	3 Persentase Capaian Target Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100 %
Terselenggaranya koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan secara periodik dan tepat waktu	1 Persentase pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah	100 %
	2 Terpenuhinya Penyampaian dokumen Lakip-Tapkin secara Tepat waktu kepada kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta kementerian dalam Negeri secara tepat waktu.	Tepat Waktu
	3 Tersusunnya Dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Majene dan disampaikan kepada DPRD Kab. Majene tepat waktu	Tepat Waktu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	4 Persentase kegiatan koordinasi antar SKPD dalam perumusan kebijakan, program/ kegiatan pembangunan	14 Kegt
Terwujudnya tertib pengelolaan arsip daerah	1 Terlaksananya Pengumpulan dan Pengklasifikasian Data	40 SKPD
	2 Penduplikatan Dokumen Arsip Daerah dalam Bentuk Informatika	1 Dok
	3 Terlaksananya Pembinaan Kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah	40 SKPD
	4 Jumlah Kecamatan yang terjangkau pelayanan perpustakaan keliling	8 Kecamatan
Optimalisasi aplikasi SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah	1 Penyusunan laporan realisasi keuangan semester I yang tepat waktu	tepat waktu
	2 Penyusunan laporan realisasi keuangan semester II yang tepat waktu	tepat waktu
	3 Penetapan Ranperda APBD tepat waktu	tepat waktu
	4 Penetapan Ranperda Perubahan APBD yang tepat waktu	tepat waktu
	5 Penyelesaian dan pelaksanaan DPA tepat waktu	tepat waktu
	6 Penyelesaian dan pelaksanaan DPPA tepat waktu	tepat waktu
Optimalisasi Penegakan perda	1 Jumlah Tingkat Optimalisasi Tugas PPNS (Oenyidik Pegawai Negeri Sipil) Terhadap Pelanggaran Perda dan keputusan Bupati	12 bulan
	2 Operasionalisasi Patroli Penegakan Perda (IMB,SITU,HO,Tambang Gal.C) Serta Penyuluhan Pencegahan Pelanggaran Perda	144 Kegiatan
	3 Jumlah Kegiatan Sosialisasi Terhadap Masyarakat mengenai Peraturan daerah dan keputusan kepala Daerah	90 kegiatan
Terselenggaranya sistem administrasi kepegawaian yang Profesional	1 Persentase Pejabat Struktural yang memenuhi Persyaratan Jabatan Diklat jabatan Struktural	90 %
	2 Persentase penurunan tingkat pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan kepegawaian	60 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	3 Indeks kepuasan Instansi/ PNS Terhadap pelayanan kepegawaian	75 %
Misi 7 : Peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat		
Terwujudnya pelayanan prima melalui Implementasi standar pelayanan minimal (SPM) di Instansi pemerintah	1 Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal	3 sektor
	2 Tersedianya Sarana dan Prasarana UTTP serta Meningkatnya Sumber Daya yang Ada	8 Kec
	3 Persentase SKPD yang memenuhi Standar pelayanan Publik	100 %
Tersedianya mekanisme pengaduan masyarakat	1 Mekanisme pengaduan Masyarakat pada Desa / Kelurahan	82 desa /Kelurahan
	2 Terpilihnya desa dan Kel. Mewakili Majene pada lomba desa	2 desa /Kelurahan
	3 Teridentifikasi prioritas usulan setiap desa dan kelurahan (Musrembang)	82 desa /Kelurahan
Terlaksananya Survey indeks kepuasan masyarakat	1 Survey Kepuasan Kebijakan Pemerintah Daerah	1 Dokumen
Tertatanya administrasi kepemilikan lahan & kependudukan	1 Peningkatan pelayanan penerbitan KTP-KK kepada masyarakat	8 Kec
	2 Penyelesaian konflik-konflik pertanahan	80 %
	3 Persentase ketersediaan data base kependudukan	100 %
	4 Terwujudnya kepemilikan dokumen kependudukan melalui penerapan E-KTP	100 %
Meningkatnya mutu pelayanan bidang pendidikan	1 Rasio tenaga Pengajar dan Murid SD/ MI	1:17
	2 Rasio tenaga Pengajar dan Murid SMP/ MTs	1:16
	3 Rasio tenaga Pengajar dan Murid SMA/ SMK/ MA	1:15
Tersedianya jaringan IT di setiap kecamatan	1 Tersedianya Pusat Layanan Internet kecamatan	6 unit
Meningkatnya mutu pelayanan bidang kesehatan.	1 Terjamin ketersediaan, keterjangkauan, khasiat mutu obat	8 kecamatan 11 Puskesmas 1 Rumah Sakit

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	2 Tersedianya insentif tenaga kesehatan pada daerah terpencil	28 org
	3 Penanganan penyakit sesuai standar dan prosedur	100 %
	4 Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	8 kecamatan 11 Puskesmas 1 Rumah Sakit
	5 Keterjangkauan harga dan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan penduduk miskin	11 Puskesmas
	6 Penyusunan dan Penetapan, Pelaksanaan dan Evaluasi SPM dan SOP RS	22 Pelayanan
	7 Tersedianya data dan informasi rekam medik/indikator pelayanan RS	12 Bulan
	8 Terpenuhinya kebutuhan pelayanan pasien dari keluarga miskin	100 %
	9 Terlaksananya MOU dokter resident Senior FK Unhas	2 Orang
	10 Masyarakat miskin dapat terlayani (Pelayanan kontrasepsi)	90 %
Optimalisasi pembinaan dan pengembangan minat dan bakat pemuda	1 Terbinanya pembinaan paskibraka	1 Kegiatan
	2 Terlaksananya seleksi paskibraka tingkat propinsi dan nasional	1 Kegiatan
	3 Terlaksananya seleksi paskibraka tingkat Kabupaten	1 Kegiatan
	4 Pembinaan kewirausahaan pemuda kreatif	1 Kegiatan
Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang representative	1 Terlaksananya pembinaan keolahragaan	1 Tahun
	2 Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana-Prasarana Olahraga	12 unit
Terselenggaranya event seni, budaya dan olah raga	1 Pelaksanaan Even Seni Budaya daerah	3 kegiatan
	2 Pelaksanaan Even Olahraga	1 kegiatan
Terlaksananya pengelolaan objek pariwisata daerah yang	1 Pengembangan Objek Wisata Daerah	1 Objek

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
profesional	2 Pengelolaan tempat rekreasi dan Olaharaga	1 Kegiatan
	3 Peningkatan Kapasitas SDM Kepariwisataaan	3 Kegiatan
Meningkatnya peran media massa dalam dokumentasi dan penyebarluasan hasil - hasil pembangunan	1 Penerbitan Majalah Pemerintah Kabupaten Majene MAMMIS	12 Edisi
	2 Jumlah Penayangan Banner, Advetorial dan rubrik Khusus Kegiatan Pemkab Majene pada Media Massa	7 Media
Menurunnya pelanggaran hukum dan penyakit masyarakat	1 Patroli Penanggulangan Penyakit Masyarakat (PEKAT)	60 Operasi
	2 Jumlah kegiatan Patroli Wilayah yang dilaksanakan oleh Satpol PP	144 Operasi
	3 Lembaga/ Forum Koordinasi Peningkatan Keamanan dan kenyamanan lingkungan	4 Forum Koordinasi
Misi 8 : Optimalisasi pengelolaan Sumber daya alam		
Optimalisasi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi SDA dalam mendukung perekonomian daerah	1 Jumlah Produksi dan produktivitas Tanaman Padi Sawah	10.018 ton
	2 Jumlah Produksi dan produktivitas Tanaman Padi Ladang	2.254 ton
	3 Jumlah Produksi dan produktivitas Tanaman Jagung	979 ton
	4 Jumlah Populasi Ternak Sapi	17.079 ekor
	5 Jumlah Populasi ternak Kambing	56.423 ekor
	6 Jumlah Produksi dan produktivitas Bawang Merah	185 ton
	7 Jumlah Produksi dan produktivitas Cabe Rawit	300 ton
	8 Jumlah produksi perikanan Tangkap	6.700 ton
	9 Jumlah produksi perikanan air tawsr	45 ton
	10 Jumlah produksi perikanan air payau	410 ton
	11 Jumlah produksi benih ikan di Hachry	1.000.000 ekor
Terlaksananya proses Nilai tambah Produk Pertanian	1 Terlaksananya pengadaan sarana produksi teknologi perkebunan	5 set
	2 Terlaksananya peningkatan kemampuan teknologi industri dan pengembangan pengelolaan industri	1 kegiatan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	3 Jumlah produk perikanan budidaya yang mempunyai nilai tambah dipasaran	4 Produk Unggulan
Tersedianya komoditas unggulan daerah yang berdaya saing	1 Berkembangbiaknya sapi dan kambing (Inseminasi buatan sapi dan kambing) unggulan	200 Ekor Kambing
	2 Tersedianya bibit unggulan tanaman kehutanan	28.026 Batang
	3 Jumlah komoditas perikanan unggulan yang berdaya saing	4 jenis produk unggulan
	4 Jumlah Produk unggulan UMKM yang dipromosikan	10 jenis produk unggulan
Tersedianya jaringan pemasaran produk pertanian	1 Promosi Produk unggulan daerah	1 event
	2 Terlaksananya Promosi hasil produk unggulan perikanan pada tingkat provinsi dan nasional	3 event
	3 Peningkatan Kapasitas Pemasaran produksi Perikanan	1 Kegiatan
	4 Terlaksananya pameran industri	1 Kegiatan
Terwujudnya Ketahanan pangan daerah	1 Terlaksananya penanganan daerah rawan pangan	3 Desa
	2 Pemantauan bulanan kondisi ketahanan pangan	12 Kali
	3 Pemantauan dan analisis harga bahan pokok	4 kali
	4 Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija	390 Ha
Optimalisasi pemanfaatan sumber daya air & sumber daya energi alternatif	1 Terlaksananya survey energi alternatif	1 Dokumen
	2 Survei pendataan potensi air untuk pembangunan listrik pedesaan	1 Lokasi
	3 Pengadaan listrik tenaga surya	1 Unit
	4 Rehabilitasi Pembangkit Tenaga Mikro Hydro	2 Unit
Eksplorasi & eksploitasi potensi-potensi pertambangan	1 Ketersediaan data survey detail air tanah dengan metode geolistrik	1 Lokasi
	2 Penertiban penambang tanpa izin di kabupaten Majene	8 Kecamatan
	3 Pembinaan kelompok penambang	8 Kecamatan
Pengembangan objek-objek pariwisata daerah	1 Terwujudnya promosi pemasaran wisata	3 Kegiatan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	2 Pengembangan tujuan wisata daerah	1 Objek
	3 Jumlah kegiatan Pertunjukan Budaya	3 Kegiatan
	4 Terbinanya kelompok/teater seni daerah	3 Sanggar
Misi 9 : Peningkatan peran lembaga keuangan daerah untuk mendorong ekonomi kerakyatan		
Berkembangnya Lembaga keuangan mikro daerah	1 Terbinanya Lembaga-Lembaga Ekonomi di Pedesaan melalui Wadah Organisasi Koperasi	95 unit
	2 Terbinanya Wadah Organisasi Koperasi sebagai Pelaku KUMKM	70 UKM
Pemanfaatan pasar tradisional sebagai pusat perekonomian masyarakat	1 Pembangunan/ Rehabilitasi pasar	1 Unit
	2 Terlaksananya monitoring harga komoditi pangan melalui operasi pasar	8 Kecamatan
Peningkatan pola kemitraan antara pengusaha menengah dengan pengusaha kecil mikro	1 Pengembangan jaringan infrastruktur UKM	1.261 Unit
Penguatan peran koperasi dalam pengentasan kemiskinan	1 Jumlah koperasi aktif	95 Unit
	2 Jumlah Anggota Koperasi aktif	11.500 org
	3 Persentase Koperasi yang aktif	90 %
	4 Persentase Koperasi Aktif yang memiliki Manajer Koperasi	58 %
	5 Persentase Koperasi Aktif yang menyelenggarakan RAT	30 %

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan

Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk tahun 2014 Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Majene disusun berdasarkan indikator kinerja yang dipilih berdasarkan sasaran strategis dalam dokumen RPJMD tahun 2011 – 2016, seperti pada tabel berikut

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama Kabupaten Majene Tahun 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
1	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan	* Persentase peningkatan APK	
		- SD/MI	100,00 %
		- SMP/MTs	90,00 %
		- SMA/MA/SMK	91,00 %
		* Persentase peningkatan APM	
		- SD/MI	98,00 %
		- SMP/MTs	75,00 %
		- SMA/MA/SMK	70,00 %
		* Persentase peningkatan Angka Kelulusan	
		- SD/MI	100,00 %
		- SMP/MTs	100,00 %
		- SMA/MA/SMK	100,00 %
		* Menghasilkan guru ber kualitas melalui pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) / Sertifikasi Guru	225 ORG
		* Jumlah ruang kelas kondisi baik	
		- SD/MI	803 RKB
		- SMP/MTs	256 RKB
		- SMA/MA/SMK	133 RKB
* Jumlah Total Sekolah			
- SD/MI	197 Unit		
- SMP/MTs	57 Unit		
- SMA/MA/SMK	35 Unit		
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Bidang Kesehatan	* Terjaminnya ketersediaan, keterjangkauan, khasiat mutu obat	8 kecamatan 11 Puskesmas 1 Rumah Sakit
		* Terlaksananya pelayanan kesehatan di daerah terpencil/miskin	65 unit
		* Tersedianya insentif tenaga kesehatan pada daerah terpencil	28 org

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
		* Keterjangkauan harga dan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan penduduk miskin	11 PKM
3	Meningkatnya AHH	* Meningkatnya Angka Harapan hidup	Meningkat
4	Meningkatnya Sanitasi Dasar	* Cakupan sarana air bersih	100,00 %
		* Cakupan jamban keluarga	75,00 %
		* Cakupan SPAL RT	85,00 %
		* Cakupan tempat sampah	85,00 %
5	Meningkatnya Cakupan Imunisasi Pada Balita	* Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	90 %
6	Tersedianya Sarana Prasarana Kesehatan	* Jumlah Puskesmas	11 Unit
		Jumlah Puskesmas Pembantu	34 Unit
		Jumlah Poliklinik/ Poskesdes	65 unit
		* Jumlah ambulance	15 unit
7	Menurunkan AKI Dan AKB	* jumlah kematian Ibu	11,80 /1000 KH
		* jumlah kematian Bayi	252,10 /100.000 KH
8	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	* Prevalensi Kurang Gizi	4,18
9	Standar Belanja Pelayanan Kesehatan	* Terpenuhinya jasa sarana dan pelayanan pasien Askes/Jamkesmas/Umum	8 kec
10	Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit	* Terpenuhinya sarana dan prasarana Rumah Sakit	100 %
11	Penyediaan Alat - Alat Kesehatan	* Tersedianya alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	100 %
12	Penyediaan Obat-Obatan Rumah Sakit	* Tersedianya Obat-obatan Rumah Sakit	12 bulan
13	Standarisasi Alat-Alat Kesehatan	* Persentase alat yang distandarisasi	100 %
14	Alat Transportasi Pelayanan Rumah Sakit	* Jumlah mobil ambulance yang dipelihara	15 unit
15	Meningkatnya Cakupan Sanitasi Dasar	* Cakupan akses sarana air bersih	100,00 %
		* Cakupan akses jamban keluarga	75,00 %
		* cakupan SPAL	85,00 %
		* Cakupan kepemilikan tempat sampah	85,00 %
16	Tersedianya Infrastruktur Kebinamargaan Dalam	* Panjang Jalan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi baik	456,64 Km

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
	Menjangkau Seluruh Wilayah	Panjang Jalan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi sedang	74,55 Km
		Panjang Jembatan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi baik	0,823 km
		Panjang Jembatan kabupaten yang menjangkau seluruh wilayah dalam kondisi sedang	0,144 km
17	Peningkatan Kualitas Infrastruktur Dasar	* Jumlah pekerjaan Jalan setapak dan lorong	89 Lokasi
		* Jumlah pekerjaan penyediaan air bersih	65 Lokasi
18	Peningkatan Kualitas Pekerjaan Umum	* Pemanfaatan laboratorium, bengkel / workshop dan alat berat	12 bln
19	Tersedianya Infrastruktur Keciptakaryaan Dalam Mendukung Ketersediaan Kawasan Perumahan Yang Sehat Dan Layak Huni	* Pertambahan panjang drainase dalam kondis baik	0,75 km
		Persentase Rumah tinggal berakses sanitasi	78,23 %
20	Terlayannya Penduduk Dengan Pelayanan Air Bersih	* Terpenuhinya kebutuhan air bersih / air minum bagi masyarakat	11.929 jiwa
21	Terwujudnya Pola Dan Struktur Ruang Yang Sesuai Tata Ruang Wilayah	* Persentase Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan yang sesuai Rencana Tata Ruang	100 %
		Persentase Tindak lanjut penerbitan teguran terhadap pelanggaran IMB	100 %
22	Tersedianya Infrastruktur Psda Dalam Mendukung Peningkatan Hasil Pertanian Dan Pengamanan Permukiman	* Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik	8,09 km
		Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Sedang	15,46 km
		Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Rusak yang direhabilitasi	8,50 km
		Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Rusak Berat yang direhabilitasi	11,95 km
23	Terkendalnya Masalah Banjir Perkotaan Dan Pedesaan	* Pembangunan sumur resapan pencegah limpasan permukaan	14 lokasi
		Pembangunan drainase penanggulangan banjir	75 lokasi
		Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat	10 Kel/ Desa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
24	Mengendalikan Dan Mengawasi Jaringan Lalu Lintas Angkutan Barang Dan Penumpang Pada Jaringan Jalan Kabupaten	* Melaksanakan inspeksi rutin pada kendaraan barang dan penumpang	12 bln
25	Menyusun Dan Menetapkan Standar Batas Maksimum Muatan Dan Berat Kendaraan Angkutan Barang	* Menguji kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Buku Uji Kendaraan Bermotor	12 bln
26	Menyusun Dan Menetapkan Jaringan Trayek Dan Kebutuhan Kendaraan Umum Serta Kebutuhan Angkutan Yang Wilayah Pelayanannya Dalam Satu Kabupaten	* Rasio Kendaraan Umum Lokal terhadap penduduk	1:50
27	Mengendalikan Dan Mengawasi Kegiatan Operasional Angkutan Laut, Kepelabuhanan Serta Kegiatan Operasional Keselamatan Pelayaran	* Melaksanakan pengawasan, pendataan dan mengeluarkan perizinan kapal GT-7 kebawah dalam wilayah Kab. Majene	85 %
28	Memberikan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Melalui Media Tatap Muka, Media Elektronik Dan Media Cetak, Kelompok Masyarakat Serta Penyedia Usaha Bidang Komunikasi Dan Informatika	* Cakupan penyebarluasan informasi pemerintah kepada masyarakat	8 Kec
29	Meningkatnya Jasa Pelayanan Persampahan	* Volume sampah harian yang ditangani	84 m3
		* Proporsi pelayanan sampah masyarakat	75 %
		* Pembinaan Pengelolaan Sampah Terpadu 3R	1 Kegt
30	Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam	* Penertiban penambang tanpa izin di kabupaten Majene	8 Kec
31	Meningkatnya Fungsi Kawasan Lindung Dan Daerah Hijau	* penataan jalur Hijau	2 Kec
		* Pembuatan/ Pemeliharaan taman Kota	1 Kws
32	Meningkatkan Dan Mengembangkan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis It	* Peningkatan pelayanan penerbitan KTP-KK kepada masyarakat	8 kec
		* Persentase ketersediaan data base kependudukan	100 %
		* Terwujudnya kepemilikan dokumen kependudukan melalui penerapan E-KTP	100 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
33	Pemutakhiran Data Kependudukan	* Bekerjasama dengan masyarakat melalui sosialisasi tentang pentingnya Dokumen Kependudukan yang berkoordinasi dengan Kecamatan/Kelurahan/Desa dalam rangka meningkatkan peran serta	82 Desa/ Kel
34	Pengembangan Kemampuan Koperasi Dan UMKM	* Jumlah koperasi aktif	95 Unit
		Jumlah Anggota Koperasi aktif	11.500 org
		Persentase Koperasi yang aktif	90 %
		Persentase Koperasi Aktif yang memiliki Manajer Koperasi	58 %
		* Persentase Koperasi Aktif yang menyelenggarakan RAT	30 %
35	Peningkatan Kemampuan Pelaku Usaha Dalam Rangka Pengembangan Kesempatan Kerja Dan Berusaha	* Persentase peningkatan kemampuan UKM	1.261 Unit
36	Meningkatnya Kualitas Keragaman Budaya	* Jumlah kegiatan / pertunjukan Budaya	3 kegt
37	Pengembangan Dan Pelestarian Kebudayaan Daerah	* Terbinanya kelompok / Teater seni daerah	3 Sanggar
		* Jumlah kegiatan/pertunjukan kesenian daerah	3 kegt
38	Meningkatnya Aktivitas Kepemudaan	* Jumlah kegiatan kepemudaan	5 kegt
39	Terselenggaranya Event Kepariwisataaan	* Jumlah keikutsertaan pada event kepariwisataan	3 kegt
40	Terlaksananya Pengelolaan Objek Pariwisata Daerah Yang Profesional	* Terkelolanya tempat rekreasi dan olahraga	1 kegt
41	Meningkatkan Peran Serta Tokoh Agama Dan Masyarakat Dalam Pembangunan	* Rapat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1 kegt
42	Peningkatan Pembinaan Politik Dalam Masyarakat	* Jumlah bantuan Partai Politik	475.000.000 Rp.
43	Optimalisasi Kinerja Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Ppns) Kabupaten Majene, Demi Terciptanya Penegakan Peraturan Daerah Dan Keputusan Kepala Daerah Dikalangan Aparatur	* Terlaksananya proses pengawasan serta penyidikan oleh Penyidik PPNS terhadap Aparatur dan Masyarakat guna menciptakan penegakan hukum terhadap penegakan Peraturan Daerah dan Keputusan Bupati	12 bln

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
44	Menciptakan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Dan Meminimalisir Tindakan Kriminal Di Masyarakat	* Terlaksananya kegiatan pengawasan keamanan dan ketertiban (Patroli Trantib) guna meminimalisir tindakan kriminal di masyarakat	144 Kegt
45	Penanggulangan Penyakit Masyarakat Dapat Diminimalisir Sehingga Penyakit Sosial Dapat Terkendali	* Terlaksananya patroli penanggulangan penyakit masyarakat guna melaksanakan pengawasan terhadap penyakit masyarakat (minuman keras, prostitusi, asusila) di berbagai tempat dalam wilayah Kab. Majene	90 Kegt
46	Menciptakan Masyarakat Yang Patuh Terhadap Peraturan Daerah Dan Keputusan Kepala Daerah	* Terlaksananya patroli penegakan Peraturan Daerah guna melaksanakan pengawasan terhadap pelanggaran Perda dan keputusan Bupati	90 Operasi Penegakan Perda
47	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Koordinasi Pemerintah Daerah	* Persentase jumlah koordinasi unsur MUSPIDA	12 kegt
48	Terlaksananya Penataan Batas Wilayah	* Persentase jumlah permasalahan batas wilayah yang terselesaikan	80 %
49	Meningkatnya Kualitas Kebijakan Administrasi Dan Pengendalian Program Pembangunan	* Persentase layanan pengadaan melalui lembaga pengadaan secara elektronik (LPSE)	40 %
50	Tertatanya Administrasi Pertanahan Milik Pemda	* Persentase Penyelesaian konflik tanah yang teridentifikasi dan melibatkan Pemerintah Daerah yang ditindaklanjuti	100 %
		* Persentase jumlah lokasi milik pemda yang teridentifikasi dan tersertifikasi	100 %
51	Meningkatnya Kualitas Dan Peran Keagamaan Dalam Pembangunan	* persentase jumlah tempat ibadah yang diberikan bantuan	11 unit
52	Meningkatnya Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat	* Pengembangan media penyebaran informasi milik pemda	7 Media
53	Diimplementasikannya Standar Pelayanan Di Skpd	* Persentase pelayanan di SKPD yang sudah memiliki SPM dan atau SOP	3 sektor
54	Terevaluasinya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	* Ketepatan waktu penyampaian LPPD	Tepat Waktu
55	Meningkatnya Kesadaran	* Tersusunnya laporan panitia Rencana Aksi Nasional HAM (RANHAM)	1 dok

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
	Hukum Dan HAM	* Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti	20 %
		* Persentase temuan APIP yang ditindaklanjuti	20 %
56	Meningkatnya Kualitas Perundangan Daerah	* Terbentuknya produk hukum daerah berupa :	
		- PERDA	23 Perda
		- PERBUP	39 Perbup
57	Meningkatnya Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	* Jumlah Rancangan Peraturan Daerah yang dibahas	23 Perda
		* Jumlah Hearing/Dialog dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama yang terlaksana	25 kegt
		* Jumlah rapat - rapat alat kelengkapan DPRD yang terlaksana	12 bln
		* Jumlah rapat - rapat Paripurna yang terlaksana	12 bln
		* Jumlah kegiatan reses yang terlaksana	100 kegt
58	Bersertifikasinya Aparat Pengawasan Yang Ada Di Inspektorat Kab. Majene	* Persentase aparat pengawas yang lulus sertifikasi	30 %
59	Terpenuhinya Kualitas Lhp Sebagai Alat Komunikasi Pejabat Pengawas Pemerintah Daerah Dengan Obrik/Auditan Di Kab. Majene	* Persentase laporan hasil pemeriksaan (LHP) sesuai standar audit aparat pengawasan fungsional yang diterbitkan tepat waktu	100 %
60	Berkurangnya Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan Pejabat Fungsional Pada SKPD	* Rasio temuan BPK RI yang ditindaklanjuti	20 %
		* Rasio temuan APIP yang ditindaklanjuti	20 %
61	Terwujudnya Efektifitas Perencanaan, Penyusunan, Pelaksanaan Tata Usaha, Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Pembangunan Di Kab. Majene	* Opini BPK terhadap laporan keuangan daerah	WTP
		* Persentase cakupan pemeriksaan terhadap pembangunan fisik dan prasarana	100 %
62	Berkurangnya Pengaduan Masyarakat Ke Inspektorat Kab. Majene Dan Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di Kab. Majene	* Persentase tingkat pelayanan terhadap pengaduan masyarakat	100 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
63	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	* Jumlah Perda dan Peraturan KDH terkait APBD tepat waktu	Tepat Waktu
		* Tertibnya administrasi pengelolaan barang milik daerah	100 %
		* Tertibnya administrasi pengelolaan keuangan daerah melalui aplikasi SIPKD	60 SKPD
64	Tercapainya Opini WTP Di Tahun 2015	Laporan realisasi keuangan tepat waktu	Tepat waktu
		Perda dan Peraturan KDH tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	4 dok
65	Meningkatkan Pemenuhan Standar Dan Mutu Sarana Prasarana	Persentase SKPD Pemerintah yang menghitung kebutuhan Pegawai dengan Analisis Jabatan (ANJAB)	60 SKPD
66	Meningkatkan Kualitas Aparatur Melalui Pendidikan Dan Pelatihan	Persentase Pejabat Struktural yang memenuhi Persyaratan Jabatan Diklat jabatan Struktural	90 %
67	Meningkatkan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	* Terlaksananya supervisi dan pembinaan penyuluh	92 Orang
		* Terlaksananya penilaian angka kredit penyuluh	51 Orang
68	Meningkatnya Ketahanan Pangan	* Terlaksananya penyusunan laporan bulanan kondisi ketahanan pangan	12 kegt
		* Terlaksananya pemantauan dan analisis harga bahan pokok	4 kegt
		* Ketersediaan Pangan Utama	13.355,00
69	Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah Dan Meningkatnya Pdrb Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	* Produksi Padi Sawah	10.018 ton
		Produksi Padi Ladang	2.254 ton
		Produktivitas Padi Sawah	10.018 ton
		Produktivitas Padi Ladang	2.254 ton
70	Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah Dan Meningkatnya Pdrb Dalam Menyokong Perekonomian Daerah	* Jumlah Populasi Sapi	17.079 ekor
		* Jumlah Populasi Kambing	56.423 ekor
		* Produksi Bawang Merah	185 ton
		* Produksi Cabe	300 ton
71	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Hutan Kurang Produktif Serta Berkembangnya Hutan Rakyat Dan Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat	* Terhabilitasinya hutan dan lahan	230 Ha
72	Menurunnya Pencurian, Perambahan Dan Kebakaran Hutan	* Menurunnya gangguan hutan	20 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
73	Meningkatnya Keragaman Produksi Pangan Masyarakat	* Tersusunnya laporan harga komoditi perkebunan	12 bln
74	Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Pertanian/ Perkebunan	* Tersedianya sarana produksi teknologi pertanian	5 set
75	Meningkatkan Koordinasi Dan Kemitraan Dalam Pengawasan Kegiatan Penambangan Dan Distribusi Bahan Bakar	* Terlaksananya Program Pengawasan dan Pembinaan Bidang Pertambangan	8 Kec
76	Menjaga Dan Mengawasi Stabilitas Keberadaan Sumber Daya Alam Untuk Jangka Panjang Bagi Masyarakat	* Terselenggaranya Program Pengawasan dan Penerbitan Kegiatan Rakyat yang dapat merusak lingkungan	8 Kec
77	Meningkatkan Ketersediaan Energi Kelistrikan Bagi Masyarakat Pedesaan	* Terlaksananya Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	2 Unit
78	Meningkatnya Pelayanan Publik	* Tersalurnya sarana perikanan pada kelompok masyarakat pemanfaat (Mesin Dalam dan Katinting, Rumpon, GPS dan Lain-lain)	100 %
		* Bertambahnya daerah perlindungan dan konservasi kawasan hutan mangrove	168,93 Ha
		* Meningkatkan pemahaman masyarakat pesisir tentang fungsi pelestarian terumbu karang dan padang lamun	381 Ha
79	Mengelola Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Secara Optimal Dan Berkelanjutan	* Terjaganya populasi ikan terbang pada kawasan perairan Sulbar	8 Kec
		* Terpenuhinya pembinaan kelompok pengawas (POKMASWAS)	8 Klp. Kec. Pesisir
80	Meningkatkan Keterampilan Serta Pengetahuan Nelayan Dan Pembudidaya	* Deplot pembibitan udang/ikan unggul	1.000.000 ekor
		* Jumlah produksi perikanan Tangkap	6.700 ton
		* Jumlah produksi perikanan air tawar	45 ton
		* Jumlah produksi perikanan air payau	410 ton
81	Meningkatkan Profesionalisme Nelayan Dan Pembudidaya Dalam Menggunakan Sarana Dan Prasarana	* Dimanfaatkannya BLM PUMP Perikanan Tangkap kepada KUB sebagai modal usaha produktif penangkapan ikan	15 Klp
		* Peningkatan hasil tangkapan bagi nelayan perikanan tangkap menerima sarana alat bantu penangkapan ikan	150 Klp

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2014
		* Terbinanya kelompok usaha bersama perikanan tangkap	30 Klp
82	Mengelola Potensi Perikanan Menjadi Kawasan Minapolitan	* Optimalisasi perencanaan zonasi kawasan minapolitan	1 Kws
83	Menyalurkan Sarana Dan Prasarana Kepada Masyarakat Nelayan Guna Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	* Pemenuhan kebutuhan sarana perikanan pada kelompok masyarakat pemanfaat	150 Klp
84	Meningkatkan Kemampuan Pelaku Usaha Perikanan Dalam Rangka Pengembangan Kesempatan Kerja Berusaha	* Promosi hasil olahan perikanan unggulan pada tingkat Provinsi dan Nasional	3 Kegt
		* Meningkatkan keragaman teknologi pengolahan yang mandiri	1 Kegt
		* Menambah pengetahuan dan keterampilan teknis kelompok pengolah dan pemasar ikan	30 Klp
85	Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Nelayan	* Meningkatkan peluang pemasaran hasil -hasil produksi perikanan	80 %
86	Mengelola Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Secara Optimal Dan Berkelanjutan	* Menyusun data statistik perikanan yang akurat	1 dok
87	Peningkatan Pembangunan Sektor Perikanan	* Produksi perikanan tangkap (KG/THN)	45 ton